

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI DI SETUKPA LEMDIKLAT POLRI**



**Disusun Oleh:
WARISNO
9912817009**

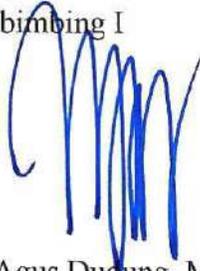
**Tesis yang Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Magister**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2021

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I



Dr. Agus Dukung, M.Pd.
Tanggal : 30 Agustus 2021

Pembimbing II



Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si.
Tanggal : 29 Agustus 2021

Nama

Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus.
(Ketua)



.....
(Tanda tangan)

30 Agustus 2021

.....
(Tanggal)

Dr. Riyadi, S.T., M.T.
(Sekretaris)



.....
(Tanda tangan)

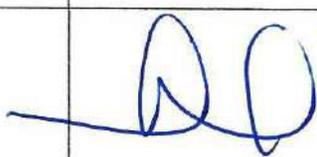
30 Agustus 2021

.....
(Tanggal)

Nama : Warsino
NIM : 9912817009
Tanggal Lulus :
Angkatan : 2017/2018

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Sekretaris Program Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Riyadi, S.T., M.T. (Koordinator Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan)		30 Agustus 2021
2.	Dr. Agus Dudung, M.Pd. (Pembimbing I)		30 Agustus 2021
3.	Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si. (Pembimbing II)		29 Agustus 2021
4.	Dr. Ari Saptono, M.Pd. (Penguji)		29 Agustus 2021
5.	Dr. Riyan Arthur, M.Pd. (Penguji)		29 Agustus 2021

Nama : Warsino
NIM : 9912817009
Angkatan : 2017/2018

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI DI SETUKPA LEMDIKLAT POLRI

Eno Warisno

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

Enowaris91@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tahapan input anteseden, proses transaksi, dan outcome dalam pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu program di SETUKPA LEMDIKLAT POLRI. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan model evaluasi Countenance Stake yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: antecedents, transaction, dan outcomes. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 30 peserta pelatihan yang dipilih secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap evaluasi antecedent, pendidik masih kurang melakukan inovasi penyesuaian perencanaan pembelajaran online dengan model atau skema pembelajaran yang direncanakan sebelumnya. Pada tahap evaluasi transaksi, indikator strategi pembelajaran online dan pembelajaran online interaktif belum memenuhi standar evaluasi. Peserta diklat menyatakan kurang optimal dan sinkronnya interaksi yang terjadi dalam KBM online yang dilakukan oleh Setukpa Lemdiklat Polri. Pada tahap evaluasi hasil, indikator kepuasan siswa terhadap pembelajaran online, belum memenuhi standar yang ditentukan. Hal ini terlihat dari belum adanya forum diskusi untuk mengukur kepuasan kegiatan pembelajaran online yang diikuti siswa dan belum adanya penilaian pembelajaran online oleh Gadik di lingkungan Setukpa Lemdiklat POLRI.

Kata Kunci: Evaluasi, pembelajaran online, pandemic, Countenance Stake



EVALUATION OF ONLINE LEARNING IMPLEMENTATION DURING PANDEMIC AT SETUKPA LEMDIKLAT POLRI

Eno Warisno

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PEP, Universitas Negeri Jakarta

Enowarisno91@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to evaluate the input stages of antecedents, transactions process, and outcomes in education and training as one of the programs in SETUKPA LEMDIKLAT POLRI. This type of research is qualitative using the Countenance Stake evaluation model which consists of three stages, namely: antecedents, transactions, and outcomes. The subjects in this study consisted of 30 trainees who were selected by purposive sampling. Data were collected through interviews, and observations. The results showed that at the antecedent evaluation stage, educators are still lacking in innovating online learning planning adjustments with models or learning schemes that are planned in advance. At the transaction evaluation stage, indicators of online learning strategies and interactive online learning do not meet the evaluation standards. The training participants stated that it was less than optimal and the synchronous interaction that occurred in the online KBM conducted by the Setukpa Lemdiklat Polri. At the outcome evaluation stage, indicators of student satisfaction with online learning, not meet the specified standards. This can be seen from the absence of a discussion forum to measure the satisfaction of online learning activities that are followed by students and the absence of online learning assessments by Gadik in the Setukpa Lemdiklat POLRI environment.

Keywords: Evaluation, online learning, pandemic, Countenance Stake

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Keterampilan pendidikan dasar seperti membaca dan menulis meningkatkan pendapatan seseorang hingga 10% bertindak sebagai upaya yang mengangkat individu menuju kebebasan, yang membantu memberantas kemiskinan dan kelaparan internasional (Hilton & Libretto, 2017). Kebijakan Education for All (EFA) diluncurkan pada konferensi dunia pada tahun 1990 sebagai komitmen universal untuk menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas untuk semua anak, remaja dan orang dewasa. (Al-Kindi & AL-Mekhlafi, 2017; Madani, 2019).

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan peningkatan konektivitas, interaksi dan pengembangan sistem digital, kecerdasan buatan, dan virtual (Maskur et al., 2020). Beberapa dampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia antara lain perubahan pembelajaran, metode pengajaran, dan sistem evaluasi online (Anugrahana, 2020). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, mulai dari pendidikan dasar dan menengah hingga pendidikan tinggi adalah kunci untuk dapat mengikuti perkembangan Revolusi Industri 4.0 Revolusi (Lase, 2016).

Saat ini penyebaran covid-19 berdampak pada sektor industri sehingga menyebabkan agenda revolusi industri 4.0 mengalami kendala (Gromada et al., 2020). Dampak ini juga dirasakan dalam dunia pendidikan (Mishra et al., 2020), sehingga banyak negara termasuk Indonesia mengambil kebijakan proses pendidikan yang menghadirkan alternatif baru dalam pelaksanaan pembelajaran (Firman & Rahayu, 2020). Pembelajaran online merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di era pandemi covid-19 (Teräs et al., 2020).

Di lingkungan pendidikan khususnya Diklat Kepolisian Perubahan yang paling mencolok adalah penggunaan platform digital secara masif untuk proses belajar mengajar (Rui-Hsin & Lin, 2016). Melalui pendidikan pembentukan perwira, Pusediklat Polri bertujuan untuk

membentuk Perwira Polri yang bercirikan Kebhayangkaraan sebagai pelopor revolusi mental dan penggerak ketertiban sosial di masyarakat, memiliki sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan sebagai Pengawas Lini Pertama. (Martin, 2017).

Setukpa Lemdiklat Polri sebagai unsur pelaksana pendidikan yang mempersiapkan peserta didik dari Polri menjadi Perwira Pertama Polri, Dalam menyelenggarakan pendidikan harus mampu menyentuh dimensi dasar kemanusiaan yaitu: (Martin, 2014, 2017; Rui-Hsin & Lin, 2016): (1) Afektif yang tercermin dalam kualitas iman, takwa, akhlak mulia termasuk akhlak dan kepribadian unggul serta kompetensi estetika; (2) Kognitif yang tercermin dalam kemampuan berpikir dan daya intelektual untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (3) Psikomotor yang tercermin dari kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, keterampilan praktis dan kompetensi kinestetik (Bloom & Krathwohl, 1956).

Pendidikan di Setukpa Polri dirancang untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen, berpikir analitis dan kritis untuk pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian, dan seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan fungsi dan praktik manajemen organisasi (Martin, 2017). Pembelajar membutuhkan kemampuan untuk membuat keputusan yang baik agar berhasil dalam pekerjaannya (Martin, 2014).

Seiring dengan perubahan waktu, situasi dan kondisi saat itu dimana dunia dihebohkan dengan mewabahnya virus yang bernama corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (Unger & Meiran, 2020). Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Maison et al., 2021). Tak terkecuali kebijakan ini, sektor pendidikan juga terkena imbas dari kebijakan ini (Purwanto et al., 2020). Menjawab tantangan pendidikan di masa darurat kesehatan menekankan pentingnya membangun harmonisasi antara peserta didik (Yasenov, 2020), Pendidik, dan Institusi agar proses pembelajaran dapat bertahan di tengah kondisi

seperti ini. Berbagai pilihan dilakukan, melalui skema “Blended Learning”, model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan E-learning. Blended learning merupakan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi dapat dilakukan di kelas dan online (Teräs et al., 2020; Wardani et al., 2018).

Lemdiklat Setukpa Polres Sukabumi juga telah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini, dimana seluruh komponen yang berwenang melaksanakan tata cara bagaimana Diklat berlangsung dengan waktu yang telah ditentukan. Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi merumuskan proses belajar mengajar menggunakan metode online, dimana seluruh siswa dipulangkan dan diambil PBM dari rumahnya masing-masing.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah kualitatif, dimana proses pengumpulan data tidak hanya mampu mengungkapkan informasi tentang aspek-aspek yang dianggap sebagai kekuatan dan kelemahan program, tetapi juga memberikan rekomendasi pada setiap dimensi berdasarkan hasil analisis (Teater, 2011).

Evaluasi dengan pendekatan kualitatif mampu memberikan penilaian intervensi yang lebih holistik dan menghasilkan data yang bermakna, karena proses pencarian data dimulai dari komponen internal seperti staf, penyandang dana, kolaborator dan pesaing melalui proses perhatian yang mendalam, pemahaman empatik dan penanguhan prasangka peneliti tentang topik yang dibahas (Rowe et al., 2017; Theresa1, 2018). Metode penelitian untuk evaluasi program ini didasarkan pada kebutuhan untuk menjawab pertanyaan evaluasi yang berkaitan dengan aspek input (antecedent), proses (transaction), dan impact (outcomes) (Stake, 1967).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data berdasarkan gambaran empiris program Diklat di Setukpa Lemdiklat Polri. Pendekatan kualitatif yang digunakan disesuaikan dengan model evaluasi yang telah ditentukan yaitu Countenance Stake.

Diketahui bahwa pendekatan Countenance Stake mengarah pada pendekatan kualitatif. Hal ini terlihat pada analisis Congruence yang bersifat horizontal dan Contingence secara vertikal yang menunjukkan bahwa model stake Countenance mencoba menjelaskan semua aspek pada setiap dimensi secara luas dan mendalam, sehingga mampu memahami latar belakang hasil penelitian yang muncul dalam implementasinya. dari program secara akurat.

1. Subjek Penelitian

Evaluasi ini dilakukan di Setukpa Lemdiklat Polri, secara keseluruhan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret-April 2021. Subyek diambil secara purposive sampling sebanyak 30 orang peserta pelatihan dengan pertimbangan dan karakteristik yang telah ditentukan.

2. Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam evaluasi kurikulum pendidikan dan pelatihan di Setukpa Lemdiklat Polri adalah studi dokumentasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dengan instrumen studi dokumen dilakukan dengan mengamati dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum pendidikan dan pelatihan di Lemdiklat Setukpa Polri. Pedoman pertanyaan wawancara berisi garis besar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan data yang berguna untuk dijadikan dasar penelitian (Stake, 1967).

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Congruence

Analisis kecocokan ini dilakukan untuk melihat hubungan horizontal atau hubungan antara intens, observasi, standar, dan penilaian. Dengan demikian, hasil berikut diperoleh:

a. Evaluasi Dimensi Anteseden terkait Perencanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran online yang terdapat di Setukpa Lemdiklat Polri lebih terfokus pada pembuatan dan penyajian film. Hal ini dapat digambarkan dari hasil wawancara berikut.

"...proses belajarnya kita bikin film, bukan video, kalau video pembelajaran itu setting anak perempuan berdasarkan teori dari buku, tapi sekarang kita buat film audio visual..." (GD.1, K1. 1)

Ada kompetensi utama yang penting untuk dijabarkan dalam perencanaan pembelajaran, yaitu kompetensi pengetahuan, sikap dan kesehatan jasmani (Wang et al., 2019). Di Pusdiklat Polri, kesehatan jasmani menjadi poin penting dalam pembelajaran karena para siswa ini nantinya akan menjadi polisi. Berikut petikan wawancara berikut.

"....terdiri dari 3 kategori yaitu kepribadian mental, akademik dan kemampuan fisik, sehingga nantinya pemimpin dapat melihat kriteria anggota ketika menentukan posisinya dan dapat melihat 3 kriteria di atas." (GD.1, K1.2)

Selain komponen di atas, dokumen perencanaan pembelajaran yang diarsipkan oleh Pusdiklat Polri berupa Perkal, Kepkas, dan arsip film pembelajaran. Dokumen perencanaan pembelajaran menjadi penting karena merupakan penunjang fisik dalam mengarahkan pembelajaran dan sebagai legalitas agar pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada (Bellová et al., 2018). Berikut petikan wawancara berikut GD.1

"Komponen pembelajaran daring berupa dokumen baik yang dibuat oleh Lembaga Diklat Polri berupa Perkal maupun oleh Setukpa sendiri berupa Kabag dan film pembelajaran dari semua mata pelajaran, salah satu contohnya adalah film Manajemen Polisi yang menceritakan kisah-kisah yang aplikatif di lapangan" (GD.1, K1.3)

Dokumen perencanaan pembelajaran di Setukpa Diklat Polri dikumpulkan dalam satu aplikasi SIPL dan E-Setukpa. Aplikasi ini dapat diakses oleh siswa dan pendidik. Aplikasi

ini berperan sebagai pusat informasi pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik di Pusdiklat Polri (Batd, 2015). Hasil wawancara menemukan bahwa:

“Banyak perbedaan yang ditemukan misalnya online, semua materi/handjars, silabus & modul, dan film sebelumnya telah diajukan melalui aplikasi terpisah seperti SIPL (Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan), E-Setukpa atau melalui WA grup Gadik (Pendidik) kepada seluruh mahasiswa di Setukpa Lemdiklat Polri & Pusdik....” (GD.1, K1.4)

b. Evaluasi pada dimensi transaksi berkaitan dengan strategi pembelajaran

Di era pandemik pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran daring harus mendapat penerimaan dari seluruh pemangku kepentingan. Berdasarkan temuan di lapangan bahwa implementasi online perlu disepakati semua pihak agar semua yang telah diprogramkan tetap berjalan sesuai rencana. Namun, itu juga ditemukan hasil belajar yang belum optimal dibandingkan dengan pembelajaran langsung/tatap muka.

“Ya karena situasi saat ini terkait dengan meningkatnya penyebaran COVID-19. Program pembelajaran online perlu disepakati semua pihak, baik GADIK maupun SERDIK” (PD.1, K4.1)

Menambahkan hasil wawancara pada PD.3:

“Tidak perlu, karena hasil belajar online tidak maksimal dibandingkan dengan pembelajaran langsung/tatap muka.” (PD.3, K4.1)

Tidak ada penolakan dari pihak yang berkepentingan berdasarkan temuan pembelajaran online yang dilakukan oleh Lemdiklat Setukpa Polri. Pembelajaran online sebenarnya merupakan tantangan positif bagi pendidik (Anugrahana, 2020) untuk menunjukkan kemampuan guru dalam menggunakan media teknologi dengan presentasi Zoom, tugas melalui Google Classroom, pre-test atau post-test dengan kuis, dan tugas proyek

menggunakan Google Drive, interaktif presentasi dengan peardeck, dan lain-lain (Iftakhar Shampa, 2016). Namun, ada siswa yang memiliki pandangan berbeda tentang ketidakefektifan pembelajaran online dalam mentransfer materi pembelajaran (Muñoz & Culton, 2016).

c. Evaluasi Dimensi Hasil terkait kepuasan siswa dengan pembelajaran online

Dalam pembelajaran online, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk melihat kepuasan siswa terhadap pembelajaran online (Wach et al., 2016). Kepuasan ini terlihat dari kepuasan terhadap forum diskusi atau chat room yang digunakan, video pembelajaran yang disediakan, penyajian materi yang terjadi, penilaian siswa secara online, dan kepuasan terhadap pembelajaran online interaktif.

Berdasarkan temuan di lapangan, kepuasan mahasiswa dalam forum diskusi atau chat room kurang memuaskan. Karena proses pembelajaran online baru saja dilaksanakan dan perlu perbaikan dalam mengatasi sistematika PBM online dan sedikit mempersulit dalam melakukan PBM online.

“Tidak, karena proses online baru dilakukan dan perlu perbaikan sistematika PBM” (PD.1, K8.1)

“Agak sulit” (PD.3, K8.2)

Kepuasan dilihat dari media pembelajaran yang dibuat dalam hal ini video pembelajaran. Setukpa Lemdiklat Polri lebih fokus membuat dan menyajikan video dalam pembelajaran online. Berdasarkan temuan di lapangan, penyajian video pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran (Abry et al., 2015). Hasil kutipan wawancara selanjutnya pada PD.1:

“Ini sangat membantu karena membuat siswa lebih mengerti.” (PD.1, K8.3)

Selain menyajikan video pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, penyajian materi dalam bentuk lain juga harus dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa. Berdasarkan temuan di lapangan, penyajian materi yang dilakukan oleh pendidik dapat memberikan pemahaman dan berkontribusi besar dalam peningkatan kompetensi (Viejo et al., 2018). Hasil wawancara pada PD.1:

“Ya penyampaian materi menambah pengetahuan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi saya” (PD.1, K8.4)

Salah satu kesulitan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa adalah melakukan penilaian kompetensi siswa melalui penilaian online. Kepuasan siswa dalam penilaian online yang dilakukan oleh pendidik perlu dilakukan untuk memberikan penilaian yang objektif bagi siswa (Lee & Yoon, 2008). Berdasarkan temuan di lapangan, penilaian online tidak memberikan akurasi penilaian karena kompetensi siswa tidak dapat dilakukan secara online.

“Tidak, karena GADIK tidak bisa online menilai kompetensi seorang SERDIK,” (PD.1, K8.5)

Asesmen online digunakan untuk melihat perubahan kompetensi pada siswa. Oleh karena itu, penting untuk memiliki skema penilaian yang baik dalam penilaian online. Perubahan kompetensi juga dapat terjadi dari terjadinya pembelajaran online (Priyanka et al., 2018). Oleh karena itu, kepuasan siswa terkait hubungan antara pembelajaran online interaktif dan perubahan kompetensi siswa perlu dijelaskan. Berdasarkan temuan di lapangan, perubahan kompetensi terkait dengan PBM interaktif karena PBM interaktif dapat menghasilkan solusi dan dapat diimplementasikan di masyarakat. (Pereira dkk., 2019).

“Hubungan yang erat itu bisa diimplementasikan di masyarakat” (PD.1, K8.6)

“Berkaitan erat karena jika interaktif berarti ada solusi yang bisa didapatkan” (PD.3, K8.6)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, informan dengan jelas menyatakan bahwa dokumen perencanaan pembelajaran online telah dibuat dan dilaksanakan. Namun, isi RPP lebih terfokus pada pembuatan film. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa Setukpa Lemdilal Polri memiliki kesamaan dengan lembaga pendidikan sekolah umum lainnya. Namun keberadaan kebugaran jasmani merupakan kompetensi tambahan yang harus dimiliki oleh mahasiswa Diklat Polri.

Dokumen pembelajaran dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, Selain itu keberadaan dokumen pembelajaran dapat menjadi acuan bagi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal ini juga dapat disebut sebagai tolak ukur bagi siswa untuk mencapai kemampuan yang harus dicapai. Lemdiklat memiliki aplikasi agar para pendidik dapat mengunggah dokumen perencanaan pembelajaran dan dokumen lain yang terkait dengan proses belajar mengajar secara online yang dilakukan oleh Lemdiklat Polri. Peran aplikasi SPIL dan E-Setukpa memiliki peran yang tegak lurus dengan pelaksanaan pembelajaran online.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan kembali sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 27 Agustus 2021



Warsino



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Warsino
NIM : 9912817009
Fakultas/Prodi : Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana UNJ
Alamat email : War_sino34@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

di SETUKPA LEMDIKLAT POLR

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2022

(Warsino)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Di SETUKPA LEMDIKLAT POLRI” dapat selesai pada waktunya. Adapun tesis ini ditulis untuk diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Komaruddin, M.Si. sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan pencerahan dan kesempatan kepada penulis dalam rangka memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister;
2. Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S.M.BUS. sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Magister;
3. Dr. Wardani Rahayu, M.Si. sebagai Koordinator Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan S2, sekaligus sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, kecermatan dan totalitas;
4. Dr. Agus Dudung, M.Pd. sebagai dosen pembimbing pertama yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, kecermatan dan totalitas;
5. Orang tua tercinta, yang senantiasa mengiringi langkah penulis dengan untaian doa, pengorbanan, serta dukungan motivasi dan materi dengan penuh keikhlasan dan harapan;
6. Teman-teman Penelitian dan Evaluasi Pendidikan S2 angkatan 2017 yang telah memotivasi dan banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis berharap adanya masukan dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

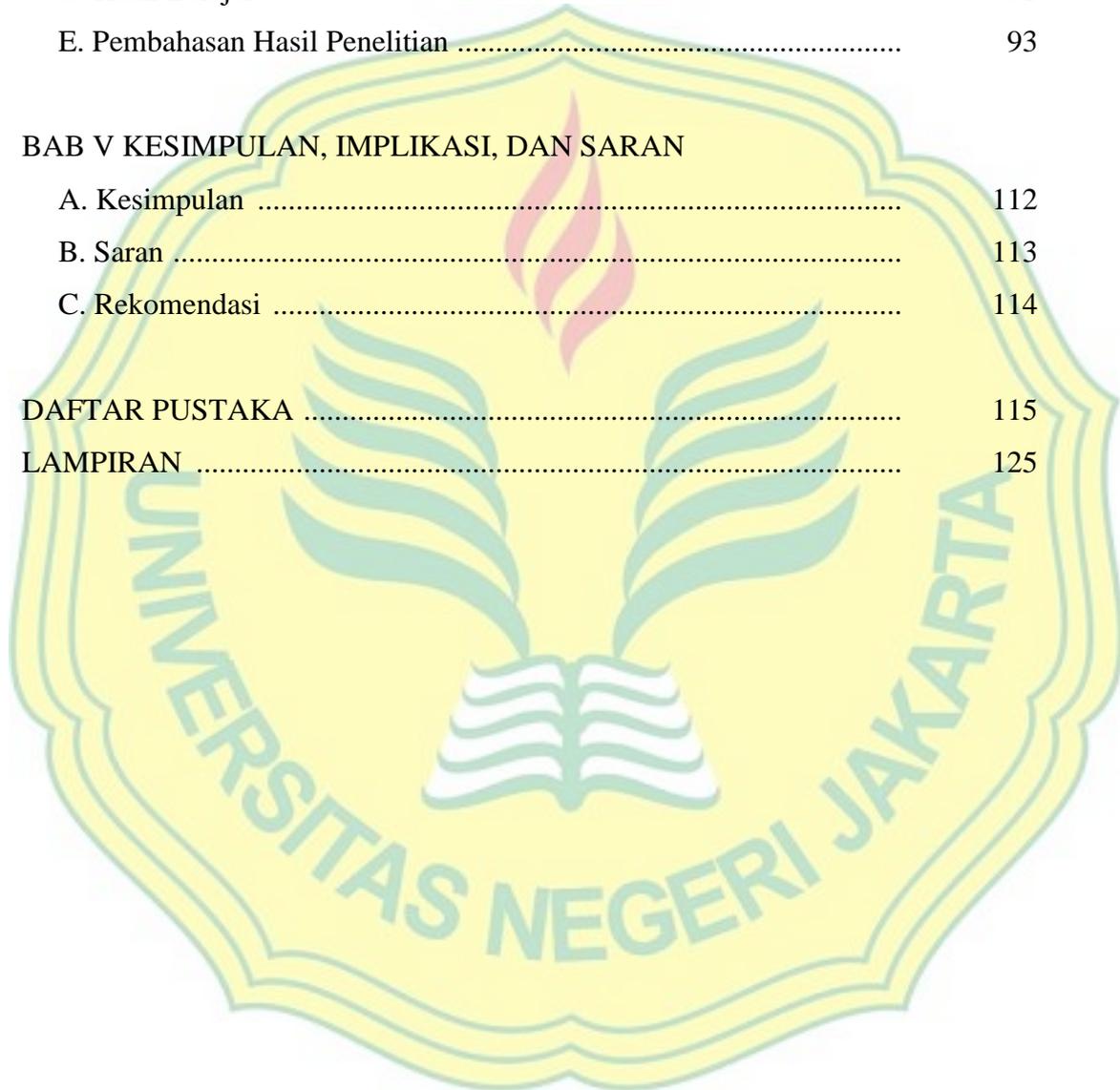
Jakarta, 27 Agustus 2021

Eno Warisno

DAFTAR ISI

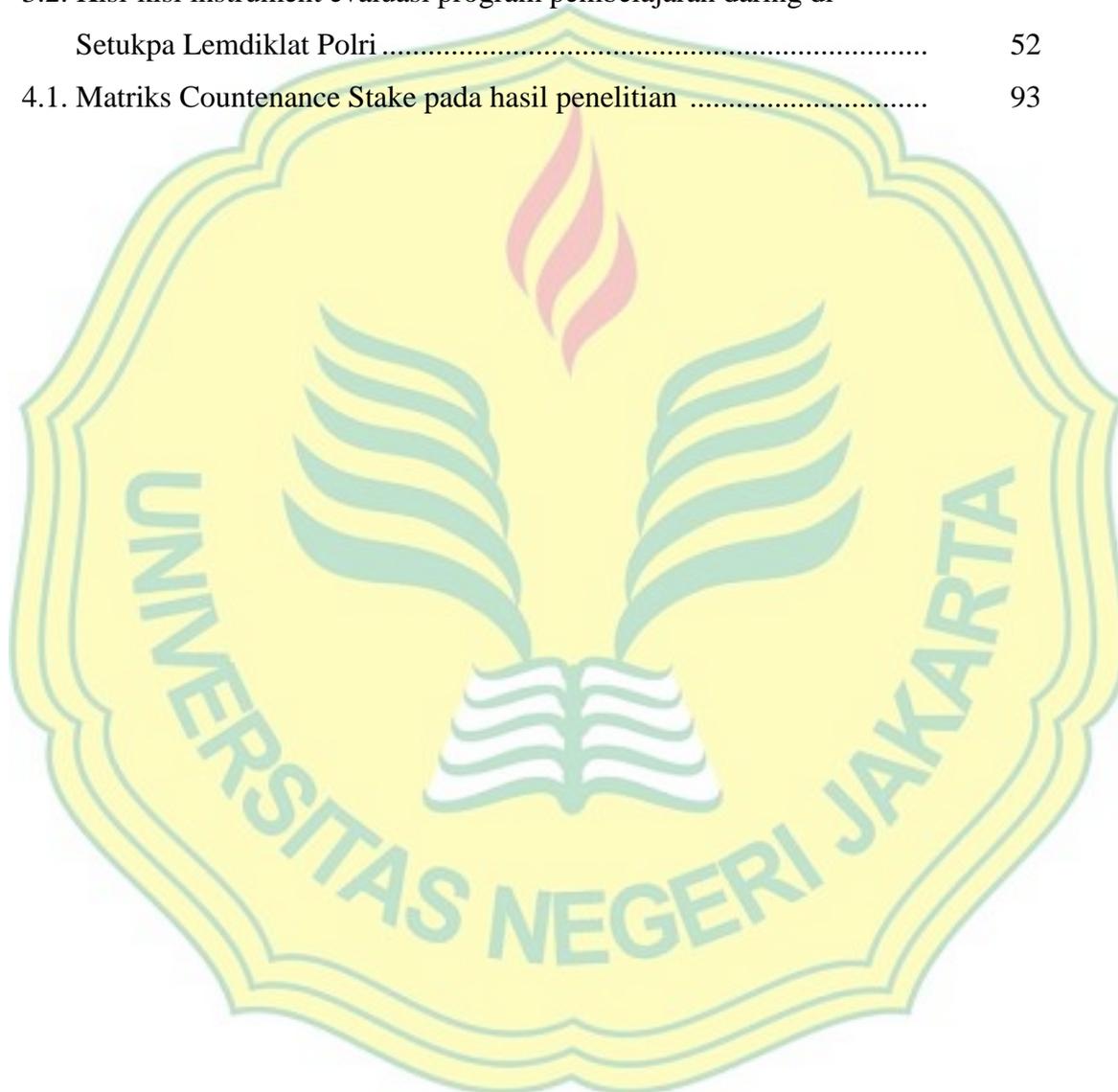
	Halaman
COVER	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER	ii
PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN UJIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kriteria Evaluasi	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian Evaluasi	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian	43
D. Subjek Penelitian	45

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	66
B. Hasil Penelitian	70
C. Hasil Belajar	91
E. Pembahasan Hasil Penelitian	93
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
C. Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	125



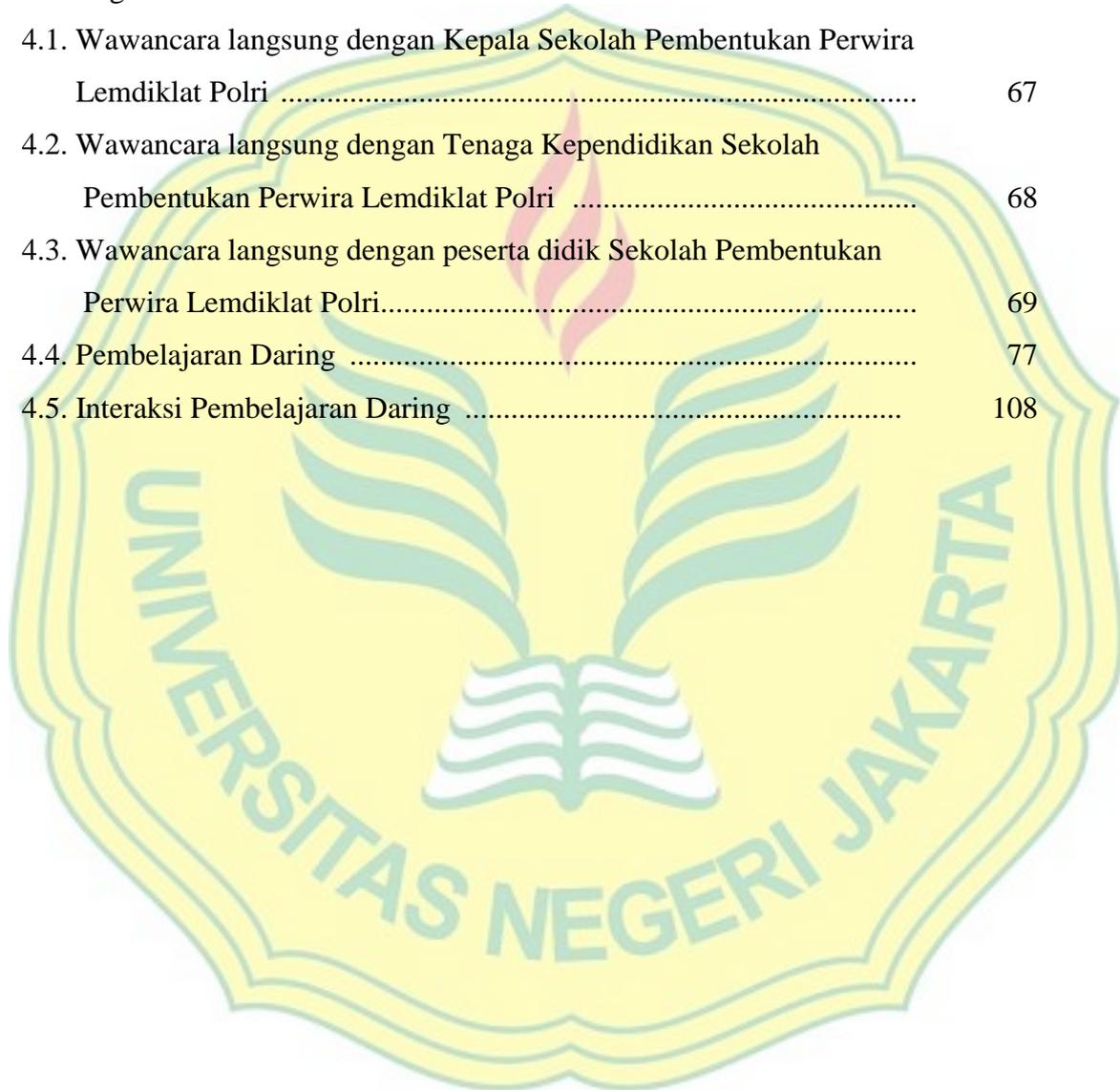
DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
2.1. Kriteria keberhasilan evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring di setukpa lemdiklat Polri	37
3.1. Prosedur Pengumpulan Data	51
3.2. Kisi-kisi instrument evaluasi program pembelajaran daring di Setukpa Lemdiklat Polri	52
4.1. Matriks Countenance Stake pada hasil penelitian	93



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
2.1. Letak Model Evaluasi Countenance Stake	29
2.2. Ringkasan Model data matriks Countenance Stake	30
3.1. Bagan Analisis Data	62
4.1. Wawancara langsung dengan Kepala Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri	67
4.2. Wawancara langsung dengan Tenaga Kependidikan Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri	68
4.3. Wawancara langsung dengan peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri.....	69
4.4. Pembelajaran Daring	77
4.5. Interaksi Pembelajaran Daring	108



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
L1. Analisis Hasil Wawancara	127

